

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Strauss dan Corbin yaitu suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis.⁶⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Jhon W. Best, yaitu :

Studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial suatu masyarakat.⁶⁶ Di dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut. Tekanan dari penelitiannya adalah : (1) mengapa individu tersebut bertindak demikian; (2) apa wujud tindakan itu; dan (3) bagaimana ia bertindak bereaksi terhadap lingkungannya. Konsekuensi dari studi kasus yang dilakukan dengan baik adalah bahwa studi tersebut harus dilakukan dalam waktu yang relatif lama. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang menyangkut individu atau unit yang dipelajari

⁶⁴Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 41.

⁶⁵Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 54.

⁶⁶Ibid., 63.

mengenai : gejala yang ada saat penelitian dilakukan, pengalaman waktu lampau, lingkungan kehidupannya, dan bagaimana faktor-faktor ini berhubungan satu sama lain.⁶⁷

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan penelitian studi kasus kualitatif deskriptif menjelaskan peristiwa dan kejadian, siklus terjadinya yang ada pada saat penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan “Manajemen Reward dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah 1 Pare Kediri” dengan merujuk pada fokus penelitian yang ingin mengupas tentang bagaimana manajemen reward, bentuk-bentuk imbalan, dan kinerja guru setelah di berlakukan manajemen reward di MI Muhammadiyah 1 Pare Kediri sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti secara langsung menjadi sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata dan menggali data secara mendalam, baik ketika observasi, wawancara, maupun menggali data dengan dokumentasi yang sudah ada dari madrasah.

Selanjutnya, kehadiran peneliti diketahui oleh informan dan mendapat izin serta disambut dengan baik dan penuh kegembiraan dari Kepala Madrasah peneliti bermaksud secara intens mendatangi objek atau lokasi penelitian, karena sebagai peneliti harus mengumpulkan data-data yang sangat lengkap. Berkaitan dengan fokus penelitian yang berusaha mengungkap manajemen reward di MI Muhammadiyah 1 Pare Kediri, maka dalam rangka pertimbangan akurasi data, peneliti menunjukkan status diri sebagai peneliti kepada objek penelitian dan informan. Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh data orisinal yang tidak mengandung rekayasa dari objek penelitian maupun informannya.

⁶⁷Hardani dkk., *Metode Penelitian.*, 65.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Reward dalam Meningkatkan Kinerja Guru MI Muhammadiyah 1 Pare Kediri” ini penulis laksanakan di MI Muhammadiyah 1 Pare. Lembaga ini terletak di Jalan Gede 1 Nomor 6 Desa Pare Kecamatan Pare di Kabupaten Kediri.

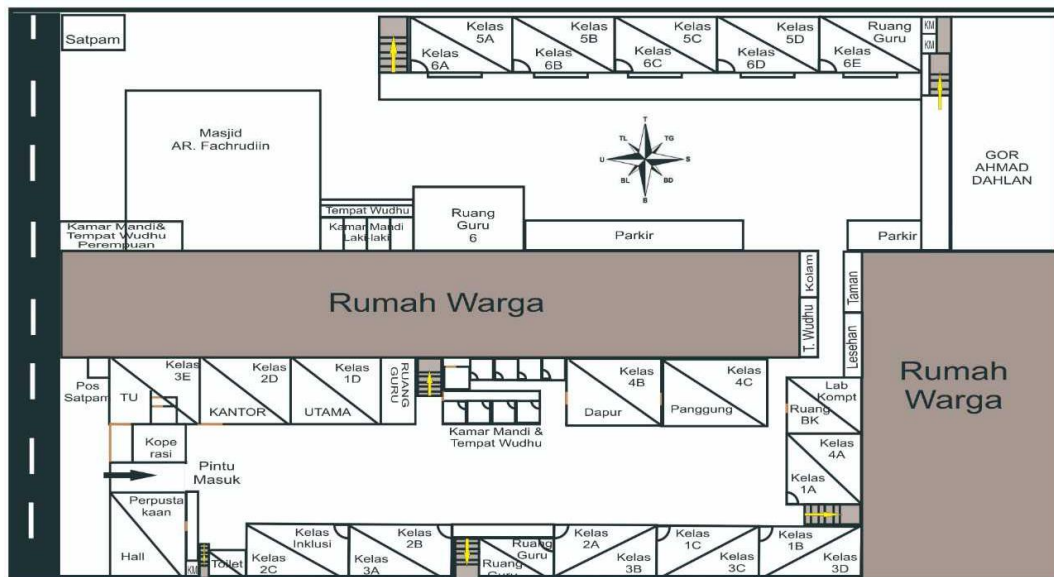
Lebih lanjut gambaran umum mengenai lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Profil Madrasah

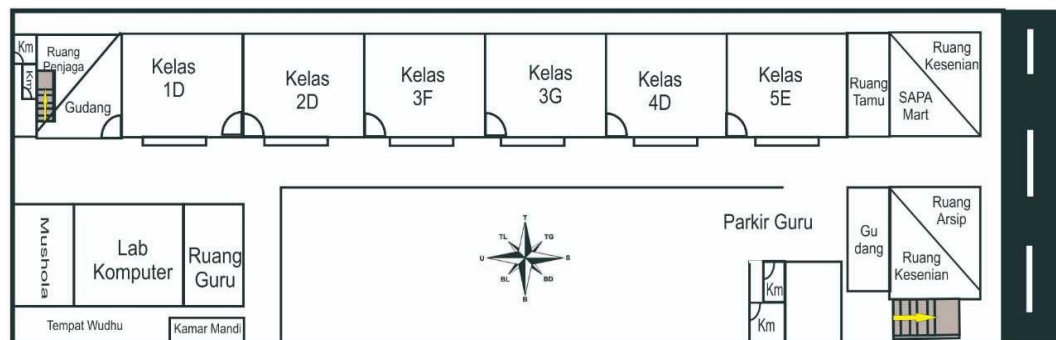
Tabel 3.1

| No | Data | Keterangan |
|-----|---------------------------|------------------------|
| 1. | Nama Sekolah | MI Muhammadiyah 1 Pare |
| 2. | Nomor Statistik Sekolah | 112350613182 |
| 3. | Provinsi | Jawa Timur |
| 4. | Otonomi Daerah | Kabupaten Kediri |
| 5. | Kecamatan | Pare |
| 6. | Desa/Kelurahan | Pare |
| 7. | Jalan dan Nomor | Gede I No. 6 |
| 8. | Kode Pos | 64211 |
| 9. | Telepon | 0354-396728 |
| 10. | Faximile | 0354-396728 |
| 11. | Daerah | Perkotaan |
| 12. | Status Sekolah | Swasta |
| 13. | Kelompok Sekolah | Model |
| 14. | Akreditasi | A |
| 15. | Surat Keputusan | A/Kw.13.4/MI/2420/2006 |
| 16. | Penerbit SK | Kepala Pengurus Depag |
| 17. | Tahun Berdiri | 1950 |
| 18. | Kegiatan Belajar Mengajar | Pagi – Sore |

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| 19. | Bangunan Sekolah | Milik Sendiri |
| 20. | Lokasi Sekolah | Kota |
| 21. | Jarak ke Pusat Kecamatan | 1 KM |
| 22. | Jarak ke Pusat Kabupaten | 25 KM |
| 23. | Terletak pada Lintasan | Kabupaten |
| 24. | Perubahan Sekolah | 1950 - 1994 : SD 1994 – 2000 : SD/MI 2000 – 2014 : Full Day School 2014-sekarang :Islamic Competitive School |
| 25. | Organisasi Penyelenggara | Muhammadiyah |



Gambar 3.3 Denah Kampus 1 MI Muhammadiyah 1 Pare



Gambar 3.4 Denah Kampus 2 MI Muhammadiyah 1 Pare

2. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah 1 Pare

Dalam instansi atau lembaga organisasi perlu adanya struktur organisasi yang jelas, sehingga semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi MI Muhammadiyah 1 Pare adalah sebagai berikut :



Gambar 3.5 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah 1 Pare Tahun Ajaran 2020/2021

3. Visi Misi dan Motto Madrasah

Visi Madrasah

- Unggul dalam prestasi, berbudaya lingkungan hidup, dan berakhlakul karimah.

Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi, madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut :

- Menyelenggarakan pendidikan yang berasaskan keyakinan, keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- Membentuk peserta didik yang berwawasan dan berkualitas di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu bersaing di berbagai bidang sesuai dengan kemajuan zaman.
- Membentuk peserta didik yang mandiri dan berakhlakul karimah.
- Meningkatkan kualitas lingkungan hidup sehat dan bersih.
- Mewujudkan madrasah peduli dan berbudaya lingkungan.
- Membentuk peserta didik berdaya saing global.

Motto Madrasah

- Kuat Aqidah, Unggul Prestasi, Akhlaqul Karimah, Go Internasional.

4. Data Guru MI Muhammadiyah 1 Pare

Tabel 3.2

| NO. | NAMA GURU |
|-----|----------------------------------|
| 1 | Eri Nurokhim, S.P., S.Pd, M.Kes. |
| 2 | Ary Handayani, S.Si., S.Pd. |
| 3 | Ibnu Kholit, S.T., S.Pd. |
| 4 | Uid Syobirin, S.Pd. |
| 5 | Imarotin Ni'mah, S.Ag. |
| 6 | M. Nurul Huda, S.Pd. |
| 7 | Mustain, M.Pd.I. |
| 8 | Erwan Susanto, S.Pd. |
| 9 | Sahana Yuda, S.S., S.Pd. |
| 10 | Hirzul Umam, S.Th.I., S.Pd. |
| 11 | Siti Khoirul Bariyah, S.Ag. |
| 12 | Imrohatul Khasanah, S.Pd. |
| 13 | Endah Retnowati, S.Pd. |
| 14 | Arief Budiman, S.Pd.I. |
| 15 | Dewi Azizah, S.Pd. |
| 16 | Nurul Baity, S.Pd.I. |
| 17 | Ukhti Masyithah, S.Pd. |
| 18 | Ummatil Khoiriyah, S.Ag. |
| 19 | Susmiati, S.Pd. |
| 20 | N. Mutmainah R., S.Ag. |

| | |
|----|--------------------------------------|
| 21 | Siti Hurin Munawaroh, S.Pd. |
| 22 | Afrilia Rahmawati, S.Pd.I |
| 23 | Nugroho Tria Hadi Putra, S.Pd. |
| 24 | Siti Laily Qomariyah, SHI, S.Pd. |
| 25 | Bahrul Ulum, M.Pd.I. |
| 26 | Saeri Tiarahmawati, S.Pd. |
| 27 | Khoirul Huda, S.Pd.I |
| 28 | Erni Nur Indah Lestari, S.Si., S.Pd. |
| 29 | M. Mifthakhul Fanani, S.Pd. |
| 30 | Fitrotud Diniyah, S.Pd.I. |
| 31 | Nafiatin Isnaini, S.Pd.I. |
| 32 | Mamlu'atul Karimah, M.Pd.I. |
| 33 | Adhin Maulidya Nurwiga, M.Pd.I. |
| 34 | Nukky Senja, S.Pd. |
| 35 | Elizabeth Zuhro, S.E., S.Pd. |
| 36 | Saiful Basroni, S.Pd.I. |
| 37 | Agus Nurmauludi, S.Pd.I |
| 38 | Siti Mei Saroh, S.Pd. |
| 39 | Hayati Damafitri H., S.Pd., MCE. |
| 40 | Inni Hidayatul Umami, S.Psi. |
| 41 | Rizki Cahya Ardhanari, S.Psi. |
| 42 | Afi Fathun Nu'man, S.ST. |
| 43 | Arie Maulana, S.Pd.I |
| 44 | Choirul Masfufah, S.S |
| 45 | Rofi' Zuliana, S.Pd. |
| 46 | Gayatri Chandra Rini, S.Pd. |
| 47 | Aeys Kurnia Cahyati, S.Pd. |
| 48 | Maulidah Lailatus Shoimah, S.Pd. |
| 49 | Ita Nur Fitri Yana, S.E. |
| 50 | Dedy Arifin, S.Pd. |
| 51 | Wida Anggun Sasangka |
| 52 | Rizqi Sifitri Widyarini, S.Pd.I. |
| 53 | Efendi, S.Pd. |
| 54 | Yusuf Al Mubarak, S.Pd. |
| 55 | Ana Al-Amini, SHI |
| 56 | Iliyin Kunwilaga, S.Pd. |
| 57 | Rahma Mudawwamah |
| 58 | Binti Istikomah Hardiyanti |
| 59 | Dinda Yustita Irawan |

Pemilihan lokasi penelitian di madrasah ini, Pertama karena salah satu madrasah atau sekolah swasta yang sejak dulu telah memberlakukan manajemen reward yang baik pada guru-gurunya, menghasilkan suatu kinerja yang baik dan maksimal. Kedua, guru yang jumlahnya banyak, beberapa guru telah mengabdikan dirinya di MI Muhammadiyah 1 Pare 10-20 tahun, dengan reward yang diberikan mereka nyaman karena selalu disejahterakan oleh madrasah. Kesan yang nampak menghasilkan sebuah pelayanan yang baik bagi peserta didik dan wali murid serta stakeholder madrasah. Oleh karena itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga ini.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki suatu situasi sosial untuk mengamati aktivitas, orang, tempat tertentu sebagai objek yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.⁶⁸ Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.⁶⁹

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang bersumber langsung untuk menjawab masalah atau tujuan dalam penelitian yang dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah keterangan yang bersumber dari pihak kedua dapat berupa catatan, buku, laporan, dokumen-dokumen yang menunjang keterangan data primer.⁷⁰

Adapun sumber datanya adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto, yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Bendahara, Kabid Kurikulum, Wali Kelas, dan guru. Sedangkan jumlah sumber datanya ditentukan oleh kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian. Berikut diuraikan sumber data dari penelitian ini :

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 215.

⁶⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

⁷⁰Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta : Grasindo, 2005), 168.

Tabel 3.3
Informan Wawancara

| No | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1. | Eri Nurokhim, S.P., S.Pd., M.Kes. | Kepala Madrasah |
| 2. | Ermayanti, A.Md. | Bendahara Madrasah |
| 3. | Sahana Yuda, S.S., S.Pd. | Kabid Kurikulum / Guru |
| 4. | Siti Khoirul Bariyah, S.Ag. | Wali Kelas IV A |
| 5. | Nafiatin Isnaini, S.Pd.I. | Wali Kelas V B |
| 6. | Bahrul Ulum, M.Pd.I. | Guru Al-Islam Kelas IV |
| 7. | M. Mifthakhul Fanani, S.Pd. | Guru Tematik Kelas III B |
| 8. | Rizki Cahya Ardhanari, S.Psi. | Guru Tematik Kelas I LCP |
| 9. | Rizqi Safitri Widyarini, S.Pd.I. | Guru Bahasa Inggris Kelas III |

Tabel 3.4
Sumber Data Dokumentasi dan Observasi

| Dokumentasi | Observasi |
|---|--|
| a. Profil Madrasah b. Visi dan Misi Madrasah c. Struktur Organisasi Madrasah d. Data Guru dan Job Descriptions e. Aturan Kepegawaian MIM 1 Pare dan Prosedur Keuangan dan Ketata Usahaan MIM 1 Pare f. Rekap gaji guru dan keterangan g. Foto guru berseragam | a. Mengamati data manajemen reward di rekap gaji. b. Mengamati data rekap gaji bulanan (imbalan dari madrasah). c. Mengamati kinerja guru setelah diberlakukan manajemen reward. |

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁷¹ Sedangkan observasi yang digunakan adalah peneliti sebagai partisipan, dalam hal ini peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampakkan peran sebagai *observer*. Menurut Faisal dalam Lexy J. Moleong cara ini lebih baik dari wawancara, karena kata-kata tidak selamanya bisa menggantikan dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti melaksanakan dengan cara terbuka, jadi mereka yang menjadi objek penelitian telah mengetahui sejak awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian. Pada keadaan tertentu melakukan observasi secara samar sebab adanya hal-hal yang kurang *realistic* untuk serba terus terang mengamati situasi.⁷²

Metode peneliti ini digunakan untuk mengamati fokus penelitian manajemen reward, bentuk-bentuk imbalan, kinerja guru setelah diberlakukan manajemen reward. Dengan mengamati data rekap gaji guru setiap bulannya serta data kinerja guru yang ada.

2. Teknik Wawancara

Wawancara menurut Nazir adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (paduan wawancara).⁷³ Wawancara mendalam menurut Taylor, dilakukan berulang

⁷¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), 79.

⁷³Hardani dkk., *Metode Penelitian.*, 138.

kali dengan pertanyaan yang sama kepada beberapa informan untuk tujuan klarifikasi informan yang sudah di dapat dari wawancara sebelumnya atau mendalami hal-hal yang muncul dalam wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan seorang informan.⁷⁴ Dalam memilih informan yang diwawancarai dilakukan dengan teknik purposive sampling. Menurut Bouma Gary D. *“Purposive sampling. Some researchers believing that they can, using judgement or intuition, select the best people or groups to be studied”*, yang berarti pada purposive sampling, dimana peneliti mempercayai bahwa mereka dapat menggunakan pertimbangannya atau intuisinya untuk memilih orang-orang atau kelompok terbaik untuk dipelajari atau dalam hal ini memberikan informasi yang akurat. Kelompok dengan sebutan *“the typical and the best people”* yang dipertimbangkan oleh peneliti untuk dipilih sebagai subjek penelitian oleh Williamson merupakan *“respondents who are hard to locate and crucial to the study”*, para responden yang dinilai akan banyak memberikan pengalaman yang unik dan pengalaman yang memadai yang dibutuhkan peneliti.⁷⁵

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari Kepala Madrasah, bendahara, Kabid kurikulum, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Informan tersebut adalah pihak-pihak yang berhubungan secara langsung dengan fokus penelitian ini mengenai manajemen reward, bentuk-bentuk imbalan, dan kinerja guru setelah diberlakukan manajemen reward di madrasah ini.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu peneliti mengumpulkan data rekaman baik tertulis maupun tidak tertulis (video/rekaman) yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini

⁷⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Grafindo Persada, 2014), 135.

⁷⁵Hamid, Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : UMM Press, 2010), 119.

sebagaimana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.⁷⁶

Dalam metode dokumentasi, peneliti mengambil beberapa gambar dan rekaman atas izin pihak madrasah sebagai dokumentasi peneliti. Peneliti juga mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen tertulis yaitu Aturan Kepegawaian serta Prosedur Keuangan dan Ketata Usahaan, dan rekap gaji guru dan keterangan. Dokumentasi tertulis juga peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait profil madrasah, dan data guru.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Noer Muhajir, analisis data merupakan :

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan dengan mencari makna.⁷⁷

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi secara terus menerus sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Adapun beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data diantaranya :

1. Mengolah dan menyiapkan data

Dalam tahap ini, peneliti memilah-milah dan menyusun data yang peneliti dapatkan ke dalam jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan sumber informasi yakni data yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

⁷⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi...*, 216.

⁷⁷ Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2016), 104.

2. Memahami catatan secara keseluruhan

Selanjutnya, peneliti membaca semua catatan dengan seksama dan menuliskan catatan khusus atau gagasan umum tentang keseluruhan data yang diperoleh.

3. Men- *conding* data

Dalam tahap ini, peneliti mengelompokkan kalimat-kalimat (paragraf-paragraf) atau gambar-gambar ke dalam kategori tertentu, dan melabeli kategori-kategori tersebut dengan istilah-istilah khusus, yakni data yang termasuk dalam kategori manajemen reward, bentuk-bentuk imbalan, dan kinerja guru setelah diberlakukan manajemen reward.

4. Menerapkan proses *coding*

Dalam hal ini, proses *coding* peneliti gunakan untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang dianalisis.

5. Menyajikan kembali

Selanjutnya, data yang diperoleh dan telah dideskripsikan peneliti sajikan kembali dalam laporan kualitatif.

6. Menginteprestasi data

Tahap terakhir dalam analisis data ini, peneliti memaknai atau menginteprestasikan data yang telah peneliti deskripsikan dari madrasah yang menjadi lokasi penelitian.

Beberapa teknik analisis di atas, diadopsi dari tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Creswell.⁷⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data menjadi penting dilakukan untuk mengetahui derajat kepercayaan. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data, peneliti mengacu pada beberapa cara sebagaimana dikemukakan oleh Moleong, sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara tekun terutama terhadap indikator-indikator yang menjadi fokus penelitian yakni terkait

⁷⁸ Creswell, *Research Design.*, 277.

manajemen reward, bentuk-bentuk imbalan, dan kinerja guru setelah diberlakukan manajemen reward, untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber seperti Kepala Madrasah, bendahara madrasah, kabid kurikulum, wali kelas, guru mata pelajaran, dan lainnya. Selanjtnya peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti yang telah diuraikan sebelumnya yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Menggunakan kecukupan referensi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan perekam suara dan kamera foto sebagai pendukung untuk membantu peneliti dalam membuat laporan yang lengkap.⁷⁹

⁷⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 332.